

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari analisa yang dilakukan pada BAB IV , maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Untuk variasi rasio D/B, semakin besar nilai dari rasio ini maka akan berpengaruh terhadap penambahan nilai daya dukung pondasi pada lereng
2. Untuk variasi kemiringan lereng, semakin besar sudut kemiringan lereng yang diberikan pada pemodelan fisik lereng, maka semakin besar faktor reduksi yang diberikan, sehingga nilai daya dukung pun akan semakin mengecil
3. Nilai RBC yang paling signifikan terdapat pada variasi sudut  $45^{\circ}$  dan rasio D/B 1,5 terhadap tanah datar
4. Analisis daya dukung dengan metode analitik hanya dapat dilakukan dengan menggunakan metode Hansen, disebabkan faktor-faktor koreksi Hansen lebih rasional digunakan dalam penelitian ini.
5. Perbandingan nilai daya dukung pondasi pada lereng dengan menggunakan metode eksperimental dan analitis memiliki selisih yang cukup jauh, dimana nilai daya dukung hasil eksperimen lebih besar dari perhitungan analitik yang ada dengan menggunakan metode Hansen

## 5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan di laboratorium ini merupakan pemodelan fisik dari lereng pasir, oleh sebab itu analisis penelitian ini belum meliputi semua kondisi yang ada di lapangan, maka dari itu untuk penelitian ini kedepannya diharapkan :

1. Melakukan kalibrasi alat yang lebih teliti terutama alat pembebanan, agar beban yang diberikan bisa tetap konstan.
2. Menggunakan peralatan yang berada dalam kondisi yang baik, agar hasil yang didapatkan valid dan tidak melenceng dari yang diharapkan.
3. Pengontrolan kadar air dan kepadatan dilakukan lebih teliti lagi agar kadar air tepat dengan asumsi awal.
4. Melakukan metode pemadatan lain, seperti misalnya menggunakan plat, dengan memodifikasi alat pemadatan yang aman dan nyaman digunakan untuk memadatkan.
5. Memberikan variasi jenis pondasi yang lain, karena pada penelitian ini hanya menggunakan pondasi menerus.

